

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

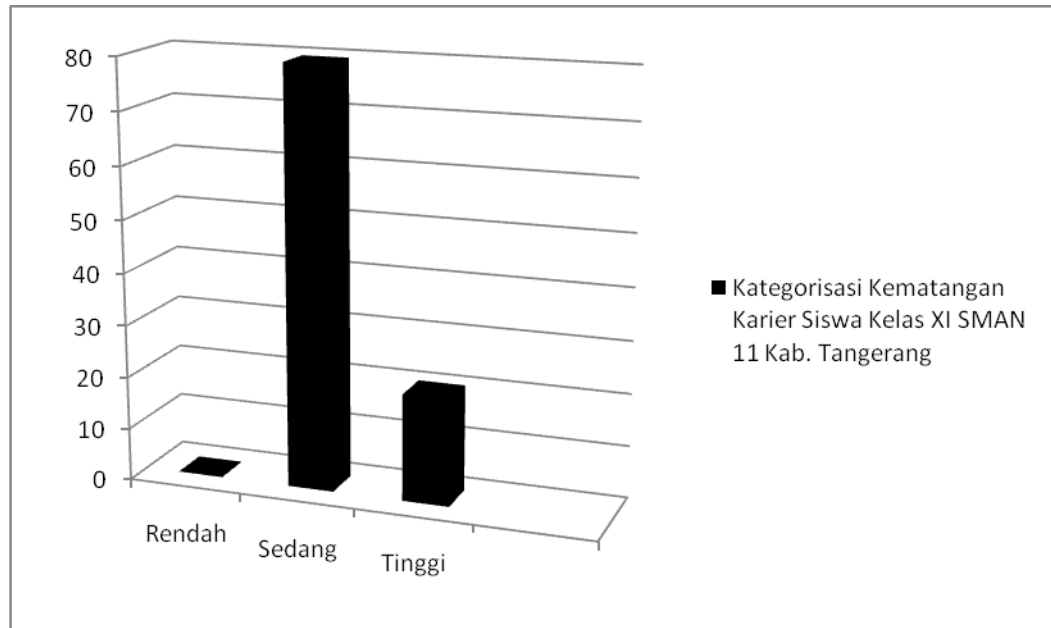
1. Informasi Karier

Setelah dilakukan pengambilan dan pengolahan data survey mengenai informasi karier pada 44 siswa kelas XI SMAN 11 Kab. Tangerang tahun ajaran 2014/2015, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Gambaran Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang

Kategorisasi		Rentang Skor			Frekuensi	%
Rendah	$X < (\text{mean teoritik} - 1 \text{ SD})$	97.15	s/d	121.8	0	0
Sedang	$(\text{mean teoritik} + 1 \text{ SD}) \geq X$	121.8	s/d	146.4	35	79.55
	\geq $(\text{mean teoritik} - 1 \text{ SD})$					
Tinggi	$X > (\text{mean teoritik} + 1 \text{ SD})$	146.4	s/d	171	9	20.45
Total					44	100



Gambar 4.1
Gambaran Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten
Tangerang

Pengkategorisasian tabel 4.1 dan grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat kategori rendah, 35 responden dengan persentase 79,55 % berada pada kategori sedang yang berarti responden memiliki informasi karier yang cukup, dan 9 responden dengan persentase 20,45 % berada pada kategori tinggi yang berarti responden memiliki informasi karier yang baik. Data di atas dapat disimpulkan bahwa informasi karier siswa kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang berada pada kategori sedang yang artinya memiliki informasi karier yang cukup.

2. Data Informasi Karier Berdasarkan Aspek-Aspek

Pengolahan data skala informasi karier dipisahkan berdasarkan lima aspek dari teori kematangan karier Donald E. Super. Aspek-aspek tersebut, yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, pengetahuan tentang membuat keputusan karier, pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja, dan pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dari masing-masing aspek informasi karier:

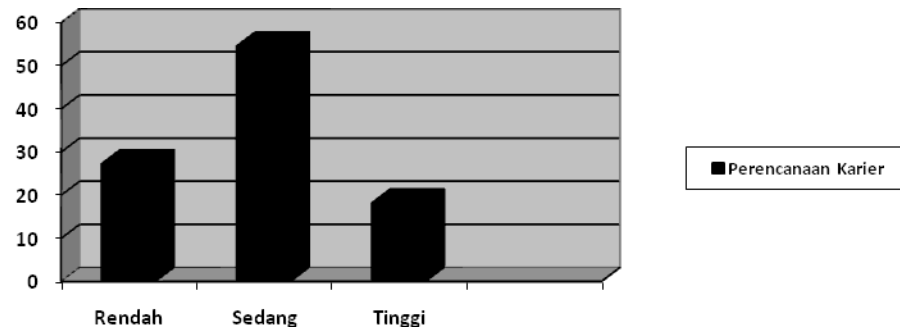
a. Perencanaan Karier

Data informasi karier pada aspek perencanaan karier dapat dilihat dalam tabel 4.2 dan grafik 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2

Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Perencanaan Karier

Kategori	Rentang Skor			F	%
Tinggi	50	S/D	60.4	12	27.27
Sedang	39.6	S/D	50	24	54.55
Rendah	29.2	S/D	39.6	8	18.18
Jumlah				44	100



Gambar 4.2

Grafik Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Perencanaan Karier

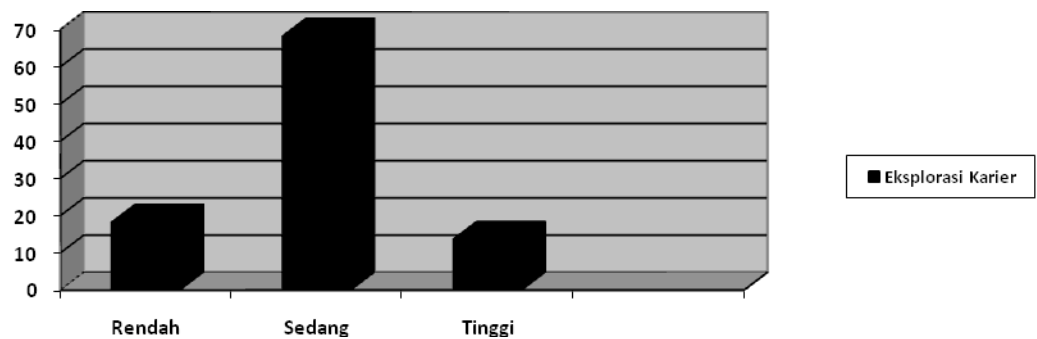
Bedasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.2 di atas diketahui bahwa sebanyak 12 responden dengan persentase 27,27 % berada pada kategori rendah yang berarti reponden memiliki informasi karier yang kurang, 24 responden dengan persentase 54,55 % berada pada kategori sedang yang berarti reponden memiliki informasi karier yang cukup, dan 8 responden dengan persentase 18,18 % berada pada kategori tinggi yang berarti reponden memiliki informasi karier yang baik. Maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang memiliki informasi karier pada aspek perencanaan karier yang cukup.

b. Eksplorasi Karier

Data informasi karier berdasarkan aspek eksplorasi karier dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.3 dan grafik 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3**Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Eksplorasi Karier**

Kategori	Rentang Skor			F	%
Tinggi	29.7	S/D	35.9	8	18.18
Sedang	23.6	S/D	29.7	30	68.18
Rendah	17.4	S/D	23.6	6	13.64
Jumlah				44	100

**Gambar 4.3****Grafik Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Eksplorasi Karier**

Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.3 di atas diketahui bahwa sebanyak 8 responden dengan persentase 18,18 % berada pada kategori rendah yang berarti responden memiliki informasi eksplorasi karir yang kurang, 30 responden dengan persentase 68,18 % berada pada kategori sedang yang berarti responden

memiliki informasi eksplorasi karir yang cukup, dan 6 responden dengan persentase 13,64 % berada pada kategori tinggi yang berarti responden memiliki informasi eksplorasi karir yang baik.

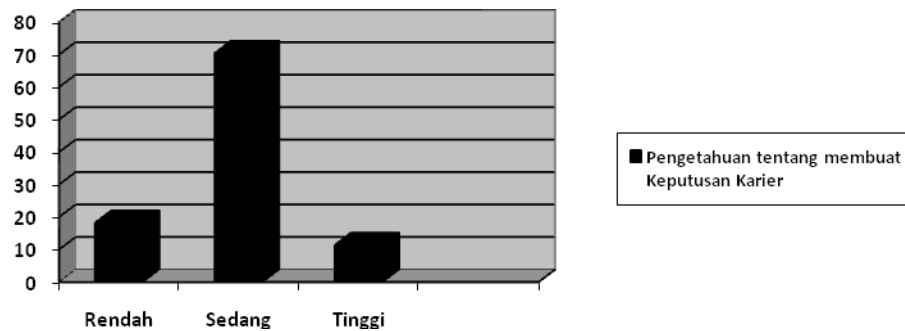
c. Pengetahuan tentang membuat keputusan karier

Data informasi karier berdasarkan aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karier dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.4 dan grafik 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Pengetahuan tentang membuat Keputusan Karier

Kategori	Rentang Skor		F	%
Tinggi	17.54946	21.51203	8	18.18
Sedang	13.5869	17.54946	31	70.45
Rendah	9.624338	13.5869	5	11.36
Jumlah			44	100



Gambar 4.4

Grafik Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Pengetahuan tentang membuat Keputusan Karier

Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik 4.4 di atas diketahui bahwa sebanyak 8 responden dengan persentase 18,18 % berada pada kategori rendah yang berarti responden memiliki pengetahuan tentang membuat keputusan karier yang kurang, 31 responden dengan persentase 70,45 % berada pada kategori sedang yang berarti responden memiliki pengetahuan tentang membuat keputusan karier yang cukup, dan 5 responden dengan persentase 11,36 % berada pada kategori tinggi yang berarti responden memiliki pengetahuan tentang membuat keputusan karier yang baik.

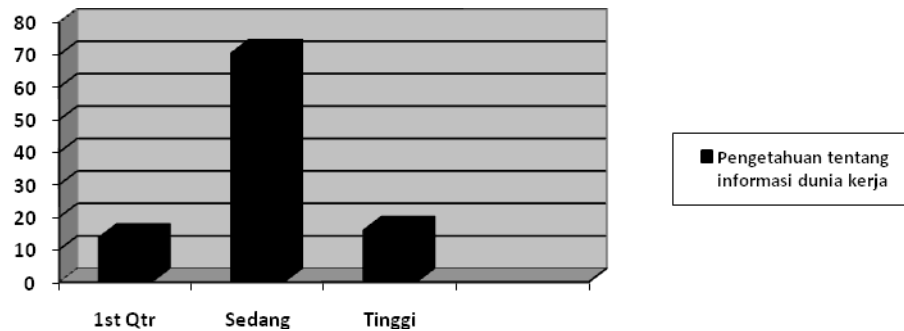
d. Pengetahuan tentang informasi dunia kerja

Data informasi karier berdasarkan aspek pengetahuan tentang informasi dunia kerja dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.5 dan grafik 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Pengetahuan tentang informasi dunia kerja

Kategori	Rentang Skor			F	%
Tinggi	25.6	S/D	30.95	6	13.64
Sedang	20.26	S/D	25.6	31	70.45
Rendah	14.92	S/D	20.26	7	15.91
Jumlah				44	100



Gambar 4.5

Grafik Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Pengetahuan tentang Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.5 di atas diketahui bahwa sebanyak 6 responden dengan persentase 13,64 % berada pada kategori rendah yang berarti responden memiliki pengetahuan tentang informasi dunia kerja yang kurang, 31 responden dengan persentase 70,45 % berada pada kategori sedang yang berarti responden memiliki pengetahuan tentang informasi dunia kerja yang cukup, dan 7 responden dengan persentase 15,91 % berada pada kategori tinggi yang berarti responden memiliki pengetahuan tentang informasi dunia kerja yang baik.

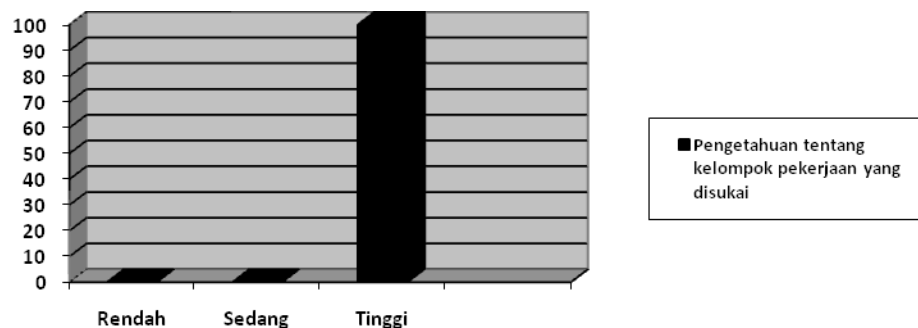
e. Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai

Data informasi karier berdasarkan aspek pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai dapat dilihat selengkapnya pada tabel 4.6 dan grafik 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Pengetahuan tentang Kelompok Pekerjaan yang disukai

Kategori	Rentang Skor			F	%
Tinggi	49.5649	S/D	55.3613	0	0
Sedang	43.7685	S/D	49.5649	0	0
Rendah	37.9721	S/D	43.7685	44	100
Jumlah				44	100



Gambar 4.6

Grafik Informasi Karier Siswa Kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang Berdasarkan Aspek Pengetahuan tentang Kelompok Pekerjaan yang disukai

Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.6 di atas diketahui bahwa informasi karier siswa kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang pada aspek pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai berada pada kategori tinggi dengan responden 44 orang dengan persentase 100 % yang berarti seluruh responden pada aspek ini memiliki informasi karir yang baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dinyatakan bahwa 79,55 % dari responden berada pada kategori sedang, 20,45 % berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang masih belum siap sepenuhnya dalam memiliki informasi karier sehingga belum siap pula dalam menentukan kariernya dengan berdasarkan kemampuannya untuk membuat perencanaan karier, mengambil keputusan, dan juga wawasannya mengenai informasi dunia kerja serta kelompok pekerjaan yang disukai.

Menurut teori perkembangan karier Super dikatakan bahwa mereka yang berada pada usia 15 tahun hingga 24 tahun (termasuk siswa SMA yang berada pada tahap usia 15-17 tahun) berada pada tahapan penjajagan (*exploration*), dengan sub tahap sementara (*tentative substage*). Tugas perkembangan pada sub tahap ini adalah mengkristalisasi pilihan pekerjaan. Individu mulai dapat menggunakan

self-preference untuk melihat kesesuaian suatu bidang dan tingkat pekerjaan dengan dirinya. Di tahap ini individu membuat pilihan-pilihan sementara dan dicobakan dalam khayalan, diskusi, mata pelajaran yang diikuti, pekerjaan, dan lain-lain. Pilihan tersebut didasari akan kebutuhan, minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang dimiliki.

Tahap *tentative* adalah tahapan yang cukup dekat aktivitas kerja yang sesungguhnya. Pada tahap ini, mereka memiliki kesadaran bahwa dirinya harus membuat pilihan atas karier yang direncanakan. Mereka juga secara aktif menggunakan sumber daya yang ada secara maksimal untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja pada umumnya dan untuk memilih satu bidang pekerjaan pada khususnya. Selain itu, mereka juga sudah harus memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pemikirannya dalam membuat keputusan karier. Pada tahap ini juga, kemampuan untuk memiliki pengetahuan tentang informasi dunia kerja dan kelompok pekerjaan yang disukai harus sudah dapat dikuasai dan dipahami. Namun, jika berdasarkan data yang diperoleh dari survey yang dilakukan terhadap 44 siswa kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang, maka dapat dikatakan bahwa siswa yang termasuk dalam kategori informasi karier dengan kategori sedang memiliki pemahaman yang cukup mengenai aspek-aspek tentang informasi karier, siswa yang termasuk kategori tinggi sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai informasi karier.

Kematangan karier siswa kelas XI SMA berada pada tahap eksplorasi. Tahap eksplorasi seseorang yang telah melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pilihan kariernya akan mencapai keberhasilan atau bisa juga mengalami kegagalan. Keberhasilan atau kegagalan yang dialami akan membentuk pola pikir dari orang tersebut tentunya akan lebih mempertimbangkan kembali karier yang telah dipilihnya. Sedangkan tugas perkembangan vokasionalnya berada pada tahap kristalisasi dimana pada tahap ini terdapat periode proses kognitif untuk memformulasikan sebuah tujuan vokasional umum melalui kesadaran akan sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.

Kematangan karier, secara konseptual terdiri dari 5 hal yang membangunnya, yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, pengetahuan tentang membuat keputusan karier, pengetahuan (informasi) dunia kerja, dan pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai. Menurut Super, dengan melihat aspek-aspek tersebut, maka dapat dilakukan *treatment* terhadap seorang individu mengenai aspek yang masih dirasakan lemah. Melihat hal tersebut, maka secara umum hasil dari survey ini dapat menjadi referensi mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh pihak institusi guna memperbaiki kelemahan yang ada. Baik yang bersifat jangka pendek maupun bersifat jangka panjang.

Kematangan karier akan mudah dicapai jika informasi karier sudah sepenuhnya dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu informasi karier sangat diperlukan oleh siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Semua penjelasan yang telah dikemukakan dalam pengolahan dan analisis data, tentunya bukan merupakan penjelasan yang sempurna. Hal ini dikarenakan dan diakibatkan keterbatasan-keterbatasan yang tidak disengaja terjadi. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain berkaitan dengan:

1. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi karena penelitian hanya dilakukan di satu sekolah saja, yaitu siswa kelas XI SMAN 11 Kabupaten Tangerang dan hanya 44 orang sampelnya.
2. Hasil penelitian hanya memberikan gambaran mengenai informasi karier siswa.
3. Instrumen penelitian masuk kedalam keterbatasan penelitian karena diambil dari teori kematangan karier Donald E. Super.